

# SNI

SNI 01-5007.11-2001

Standar Nasional Indonesia



**Kayu bundar tusam**

# SNI Kayu bundar Tusam

## DAFTAR ISI

### Halaman

DAFTAR ISI .....	i
PRAKATA .....	ii
PENDAHULUAN .....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah .....	1
4 Klasifikasi mutu .....	1
5 Persyaratan .....	2
5.1 Syarat pembuatan .....	2
5.2 Persyaratan ukuran .....	2
5.3 Persyaratan mutu .....	2
6 Cara uji .....	4
7 Penandaan .....	4

**SNI Kayu bundar Tusam**

**PRAKATA**

SNI Kayu bundar Tusam ini merupakan revisi SNI 01-0188-1987 dengan judul Peraturan Pengukuran dan Pengujian Kayu Bulat Daun Jarum yang diusulkan oleh PERUM PERHUTANI, dan telah dibahas dan disepakati oleh Panitia Teknik 55S Kayu dan bukan kayu serta Produk Kehutanan dengan jadwal sebagai berikut:

1. RSNI 1 dibahas pada rapat teknis perumusan SNI di Bandung pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2000.
2. RSNI 2 dibahas pada rapat pembahasan (prakonsensus) di Bogor pada tanggal 6 dan 7 September 2000.
3. RSNI 3 dibahas pada rapat Konsensus di Jakarta tanggal 24 Nopember 2000.

Penulisan standar ini telah mengacu kepada Pedoman BSN No. 8 tahun 2000 tentang Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia.

**Nomor SNI 01-5007.11-2001**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional  
No..... Tanggal .....



# **SNI Kayu bundar Tusam**

## **PENDAHULUAN**

Standar ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengujian kayu bundar Tusam, yaitu dalam rangka menetapkan isi (volume) dan mutu.

Sehubungan dalam standar ini isi pokoknya adalah persyaratan mutu, maka untuk mengetahui secara lengkap bagaimana cara melakukan pengujian kayu bundar, terlebih dahulu harus mempelajari dan memahami SNI terkait, yaitu:

1. SNI 01-5007.2-2000 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.
2. SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

Dalam hal mempelajari dan memahami SNI tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba, penekanannya kepada cara-cara pengukuran baik panjang, diameter dan isi (volume) yang menggunakan Tabel B. Sedangkan untuk mempelajari dan memahami SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba harus dibaca secara utuh, kecuali untuk penetapan mutu berdasarkan persyaratan cacat. Dalam hal penilaian cacat yang harus dipahami hanya persyaratan mutu yang tercantum dalam standar ini.

# Kayu bundar Tusam

## 1 Ruang lingkup

Standar ini digunakan untuk pedoman pengujian kayu bundar Tusam yang beredar di Indonesia.

## 2 Acuan normatif

- 2.1 SNI 01-5007.2-2000 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.
- 2.2 SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## 3 Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah

### 3.1

#### **kayu bundar Tusam**

bagian batang atau cabang dari pohon *Pinus merkusii* Jungh. et de Vr

### 3.2

#### **noda**

perubahan warna pada bekas sadapan yang disebabkan oleh serangan jamur pewarna

CATATAN Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah selengkapnya berpedoman pada SNI 01 – 5007.3 – 2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## 4 Klasifikasi mutu

Mutu kayu bundar Tusam diklasifikasikan menjadi 3 ( tiga ) kelas mutu dengan tanda setiap mutu seperti tersebut dalam Tabel 1.



Tabel 1 Klasifikasi dan tanda mutu

Nomor	Klasifikasi	Tanda mutu		Keterangan
		Pada dokumen	Pada kayu	
4.1.1	Mutu Pertama	P	•	Dengan tir
4.1.2	Mutu Kedua	D	••	Dengan tir
4.1.3	Mutu Ketiga	T	-	Dengan tir

## 5 Persyaratan

### 5.1 Syarat pembuatan

Berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

### 5.2 Persyaratan ukuran

Berpedoman pada SNI 01-5007.2-2000 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.

### 5.3 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kayu bundar Tusam terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan khusus.

#### 5.3.1 Persyaratan umum

5.3.1.1 Diperkenankan : cacat kebundaran dan retak.

5.3.1.2 Panjang untuk semua kelas mutu  $\geq 0,50$  m.

5.3.1.3 Diameter untuk semua kelas mutu  $\geq 10$  cm.

## 5.3.2 Persyaratan khusus (lihat Tabel 2)

Tabel 2 Persyaratan mutu kayu bundar Tusam

No	Karakteristik	M u t u		
		P	D	T
I	<b>1 Cacat Bentuk</b>			
	- Kelurusan - jml	1 bh,	$\leq 2$ bh,	$\leq 2$ bh
	- pj	$\leq 5\%$ p	$\leq 7\%$ p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-
	- Arah serat	1 : 7	1 : 5	-
	<b>2 Badan</b>			
	- Lgk/Lgs/Lgb	X	X	-
	- Mks /Mkb : - jrk	$\geq 20$ cm	-	-
	- Pebt : - pj	X	$\leq 15\%$ p	-
	- Bekas sadapan : - jml	1 bh,	2 bh,	-
	- pj	$\leq 5\%$ p, abn	$\leq 10\%$ p	
	<b>3 Bontos</b>			
	- Pebo	$\leq 2$ bh / bo	-	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	X	$\leq 15\%$ d	-
	- Perubahan warna	X	-	-
II	<b>Nilai konversi</b>	X	X	$\geq 15\%$ isi kayu bundar
<b>Catatan :</b> - adalah tidak dibatasi x adalah tidak diperkenankan bh adalah buah abn adalah asal bukan noda jrk adalah jarak pj adalah panjang cacat				

Simbol dan singkatan istilah lainnya berpedoman pada SNI 01-5007.3 -2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## **6 Cara uji**

Berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## **7 Penandaan**

Berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)